

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, produk yang dirancang pada penelitian ini berupa rancangan desain tata ruang perpustakaan SMA Negeri 2 Bandung. Produk ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan kenyamanan dan efisiensi ruangan. Rancangan desain tata ruang perpustakaan ini dirancang berdasarkan masalah dan kebutuhan dari pengguna beserta masukan dari para ahli. Proses pengembangan rancangan desain tata ruang perpustakaan SMA Negeri 2 Bandung ini mengacu pada rumusan masalah, yang terdiri dari perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

- 1) Perencanaan desain tata ruang, dalam merancang desain tata ruang perpustakaan SMA Negeri 2 Bandung telah dapat dikatakan sesuai dengan masalah yang dihadapi dan desainnya telah sesuai dengan salah satu referensi desain tata menurut Perpustakaan Nasional.
- 2) Implementasi desain tata ruang, penerapan atau implementasi desain tata ruang perpustakaan ini harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti penempatan perabotan yang optimal, penggunaan warna yang tepat untuk menciptakan suasana yang nyaman, serta aksesibilitas untuk semua pengguna. Dengan implementasi yang tepat, perpustakaan dapat menjadi ruang belajar yang kondusif dan menarik bagi para siswa
- 3) Evaluasi desain tata ruang, evaluasi yang dilakukan mengatakan bahwa desain tata ruang perpustakaan sekolah yang telah dirancang baik telah dapat mengatasi permasalahan yang ada di perpustakaan sekolah, namun terdapat saran dan rekomendasi agar desain tata ruang perpustakaan sekolah semakin baik.

5.2 Implikasi

Implikasi dari pengembangan rancangan desain tata ruang perpustakaan SMA Negeri 2 Bandung dalam meningkatkan keterlibatan siswa meliputi beberapa aspek penting. Pertama, dengan tata ruang yang lebih fungsional dan menarik,

siswa akan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk mengunjungi perpustakaan lebih sering. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan dan partisipasi mereka dalam kegiatan literasi.

Selain itu, desain yang memperhatikan kebutuhan ruang untuk diskusi dan kolaborasi akan mendorong interaksi antara siswa, serta antara siswa dan pustakawan. Interaksi ini penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung proses pembelajaran. Peningkatan keterlibatan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan juga dapat berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik, karena mereka memiliki akses yang lebih mudah dan nyaman ke berbagai sumber belajar.

Secara keseluruhan, pengembangan desain ini tidak hanya bertujuan untuk estetika semata, tetapi juga untuk menciptakan ruang yang fungsional dan mendukung aktivitas belajar siswa secara optimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari pengembangan rancangan desain tata ruang perpustakaan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan guna meningkatkan efektivitas rancangan desain tata ruang perpustakaan di sekolah:

1. Peneliti memberi rekomendasi untuk memilih perabotan yang ergonomis pengguna perpustakaan merasa lebih nyaman saat menggunakan fasilitas tersebut. Dengan perabotan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan pengguna, diharapkan aktivitas belajar dan mencari informasi di perpustakaan menjadi lebih efektif dan menyenangkan.
2. Peneliti memberi rekomendasi untuk memilih atau apabila akan meng-*custom* rak buku disesuaikan dengan jumlah ketersediaan koleksi perpustakaan, sehingga tidak ada koleksi perpustakaan yang tidak di pajang di rak.
3. Peneliti memberi rekomendasi menggunakan dekorasi yang menarik dan inspiratif untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar. Poster edukatif, warna-warna cerah, dan elemen dekoratif lainnya dapat semakin meningkatkan daya tarik perpustakaan.